Jurnal Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner - ISSN ONLINE 2986-7916
Vol. 1 No. 3. Juli 2023, hal. 704-711

PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 SAMPAI 10 PADA KELOMPOK A DI KB TUNAS BANGSA SIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Dela Ardianti
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: dela.ardianti11@gmail.com

Hifza
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: hifzahamdan2018@gmail.com

Astaman
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: astaman.rf@gmail. com

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze the preparation, implementation and evaluation of the use of picture number card media in improving the ability to recognize the concept of numbers 1 to 10 in group A at KB Tunas Bangsa Simpuan for the 2022-2023 academic year. This research uses a qualitative approach with the type of phenomenological research. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The data validity techniques used are triangulation and member check. The results of the research concluded that: Preparation for the use of picture number card media in improving the ability to recognize the concept of numbers 1 to 10 in group A, namely: making a daily learning implementation plan (RPPH), preparing learning media (picture number card media), as well as preparing and studying the material which will be taught; The implementation of learning goes through three stages, namely introduction, core activities and closing. In the preliminary process, it is carried out in accordance with the plans made, in the core activity the teacher presents picture number card media, by presenting a game that makes students more interested in getting to know the concept of numbers, in the closing activity the teacher reviews the learning that has been carried out; Evaluation is carried out by asking again about the learning that has been carried out on that day, and carrying out

assessments through daily checklists that the teacher has made according to the indicators that students must achieve.

Keywords: Application, flash card, number concept

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 pada kelompok A di KB Tunas Bangsa Simpuan tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data digunakan adalah triangulasi dan *member check.* Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Persiapan penggunaan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 pada kelompok A, yaitu: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), mempersiapkan media pembelajaran (media kartu angka bergambar), serta mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan diajarkan; Pelaksanaan pembelajran melalui tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada proses pendahuluan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat, pada kegiatan inti guru menghadirkan media kartu angka bergambar, dengan menyajikan permaian yang membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengenal konsep bilangan, pada kegiatan penutup guru melakukan *review* pembelajaran yang telah dilakukan; Evaluasi dilakukan dengan menanyakan kembali tentang pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari tersebut, dan melakukan penilaian melalui ceklis harian yang sudah guru buat sesuai dengan indikator yang harus di capai peserta didik.

Kata Kunci: Penggunaan, Media Kartu, Angka Bergambar, Konsep Bilangan

PENDAHULUAN

Pendidikan sampai saat ini adalah upaya membantu manusia untuk menggali potensi yang ada pada diri manusia. Pendidikan dianjurkan dimulai sejak dini. Usia dini adalah usia yang paling penting dalam membentuk potensi yang dimiliki anak. Beberapa orang menyebut fase atau masa ini sebagai masa keemasan (*Golden Age*), karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan (Masganti, 2015). Potensi anak yang perlu

dikembangkan mencakup seluruh aspek kemampuan dasar. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan adalah aspek perkembangan kognitif. Menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), perkembangan kognitif anak meliputi, belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik. Berfikir simbolik mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu mempresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

Piaget dalam Slamet Suyanto menyatakan bahwasanya anak yang berusia 4-5 tahun hendaknya sudah memahami konsep bilangan. Karena pada masa ini, anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas, serta anak mulai mengenal beberapa simbol bahasa dan gambar (Slamet, 2015). Maka dari itulah, sangat penting untuk menanamkan konsep bilangan pada anak usia dini, karena akan berdampak bagi kesuksesan anak dalam kehidupan sehari-hari dan mempersiapkan diri untuk pendidikan selanjutnya. Kemampuan mengenal konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan kegiatan menghubungkan benda maupun bilangan, sehingga kemampuan ini sangat penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan matematika anak dan merupakan dasar untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih lanjut (Ramaini, 2012).

Pengenalan konsep bilangan dapat dimulai sejak dini melalui lembaga pendidikan, yang dapat menciptakan suasana belajar menarik untuk anak usia dini. Seperti memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengenal konsep bilangan, adalah media kartu angka bergambar. Media kartu angka bergambar adalah kartu kecil yang berisi bilangan, gambar-gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan atau menuntut siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar, yang ukuran kartu gambarnya bisa disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang akan dihadapi (Azhar Arsyad, 2016)

Berdasarkan prasurvei di Kelompok Bermain Tunas Bangsa Simpuan peneliti mengamati bahwa sebagian besar anak Kelompok A usia 4-5 tahun kemampuan berpikir simbolik pada anak belum optimal, terutama pada kemampuan mengenal konsep bilangan. Contohnya, yaitu anak bisa menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10 namun satu hal yang tidak seimbang adalah anak mengalami kesulitan saat menyebutkan bilangan yang sudah di acak. Misalnya, anak diminta mencari bentuk lambang bilangan 7 tetapi anak malah menunjuk semua lambang bilangan 1 sampai

10. Oleh karena itu, guru di Kelompok Bermain Tunas Bangsa Simpuan berupaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar. Ternyata dengan penggunaan media kartu angka bergambar, kemampuan mengenal konsep bilangan lebih meningkat, karena anak dapat mengenal bentuk lambang bilangan dan konsep bilangan melalui gambar, sehingga anak lebih tertarik dalam mengenal konsep bilangan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 sampai 10 pada Kelompok A di KB Tunas Bangsa Simpuan Tahun Pelajaran 2022-2023".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menjawab permasalahan penelitian dengan memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai subjek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2010). Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara peneliti memaknai suatu objek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar (Lexy J Moeloeng, 2004). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data digunakan adalah triangulasi dan *member check*

PEMBAHASAN

Persiapan Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Persiapan atau perencanaan pembelajaran adalah tahap awal sebagai proses perencanaan guru dalam pembelajaran, pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Made, 2018). Persiapan mengajar dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan sistematis. Adapun hal yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar diantaranya adalah:

1. Mempersiapkan bahan yang mau diajarkan sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
2. Mempersiapkan alat peraga atau media yang akan digunakan sesuai materi pembelajaran.
3. Mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang peserta didik aktif belajar.
4. Mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa (Larlen, 2013).

Persiapan pembelajaran yang matang akan membawa dampak besar terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persiapan guru adalah suatu perbuatan atau tindakan yang terencana oleh seorang guru atau tenaga pendidik, yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah dalam kegiatan proses belajar.

Pelaksanaan Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya (Abdul Majid, 2014). Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai (Djamarah et al., 2010).

Pelaksanaan adalah sebuah tindakan dari sebuah rencana yang sudah dibuat atau disusun secara terperinci. Sederhananya pelaksanaan dapat diartikan sebagai penerapan. Pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila suatu proses pembelajaran dapat mengkondisikan peserta didik agar mendapatkan motivasi dalam proses belajar, kewajiban dari seorang guru yang salah satunya adalah dapat memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Dari beberapa media yang dimaksud salah satunya adalah media kartu angka bergambar. Menurut Salwiah langkah-langkah pelaksaaan pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar, adalah sebagai berikut:

a. Guru memberitahu anak dan menunjukkan gambar kartu angka.
b. Guru sudah menyiapkan dan membagikan kartu angka kepada anak secara satu persatu.
c. Guru bertanya tentang gambar kartu angka yang sudah dibagikan kepada anak.

d. Melakukan permainan dengan menghitung angka sesuai dengan jumlah gambar yang dipegang oleh anak.
e. Biarkan anak untuk belajar secara mandiri agar bisa mencocokan kartu angka dan mengurutkan bilangan 1 sampai 10 dengan sendiri.
f. Anak belajar mengurutkan secara benar bilangan dari angka 1 sampai 10 dengan benda-benda yang sudah disiapkan oleh guru.
g. Anak belajar menghitung juga mengenal bilangan angka 1 sampai 10 (Salwiah, 2019).

Evaluasi Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran (Zainal Arifin, 2010). Evaluasi pembelajaran anak usia dini mencakup evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik dengan membandingkan antara rencana dan hasil pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pertimbangan tindak lanjut pelaksanaan pengembangan selanjutnya (Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014). Penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut ini:

1. Merumuskan Kegiatan
   Kegiatan yang akan dilakukan guru harus tergambar pada program yang dibuatnya yaitu dalam bentuk satuan kegiatan harian (RPPH) maupun satuan kegiatan mingguan (RPPM) dan akan tergambar kemampuan apa yang akan dimiliki anak dari program dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru. Kemudian, guru memilih kemampuan mana yang harus dimiliki anak dari kegiatan yang akan dilakukannya yang telah dituangkan dalam bentuk RPPH. Dari RPPH tersebut dapat ditetapkan alat penilaian yang akan digunakan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mengukur kegiatan dan kemampuan yang telah ditetapkan dalam RPPH.
2. Menyiapkan Alat Penilaian
   Alat penilaian yang diunakan guru dapat dibuat sendiri atau menggunakan yang sudah ada yang dibuat oleh orang lain. Pemakaian alat penilaian disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang telah ditetapkan dalam RPPH. Penggunaan alat penilaian pada suatu ketika

dapat juga dimanfaatkan sebagai alat penilaian sekaligus media pembelajaran.

3. Menetapkan Kriteria Penilaian
   Setelah alat penilaian selesai, selanjutnya guru menetapkan kriteria penilaian. Kriteria penilaian adalah patokan ukuran keberhasilan anak. Patokan digunakan untuk menetapkan nilai anak. Penetapan kriteria harus memperhatikan anak dan waktu yang disediakan untuk memiliki kemampuan tersebut. Kriteria ini ditetapkan saat guru selesai membuat alat penilaian dan sebelum digunakan.
4. Mengumpulkan Data
   Alat yang sudah dibuat guru digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dinilai dari anak, bisa menggunakan daftar cek (√) atau tanda lainnya pada kolom baris.
5. Menentukan Nilai
   Data yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Guru menghitung berapa tanda untuk setiap kemampuan; jumlah tanda cek dibandingkan dengan kriteria, kalau hasilnya lebih atau sama berarti berhasil. Pada anak usia dini biasanya nilai diberikan dalam bentuk deskripsi; dengan demikian guru harus mendeskripsikan sesuai dengan data yang diperoleh dari daftar cek di atas (Rafidhah, 2017).

PENUTUP

Persiapan penggunaan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 diantaranya adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), mempersiapkan media pembelajaran (media kartu angka bergambar), serta mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan penggunaan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 yaitu: melalui tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada proses pendahuluan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat, selanjutnya pada kegiatan inti guru menghadirkan media kartu angka bergambar, dengan menyajikan permaian yang membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengenal konsep bilangan. Kemudian, pada kegiatan penutup guru melakukan *review* pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi penggunaan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10, yaitu: menanyakan kembali tentang pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari tersebut dan melakukan penilaian melalui ceklis harian yang sudah guru buat sesuai dengan indikator yang harus di capaian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Alit Mariana, Made. (2018). *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Denspasar: LPMP Bali.

Arifin, Zainal. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asmuddin, Salwiah. (2019). "Meningkatkan Kemampuan Erhitung Permulaan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar," dalam *Jurnal* Pg-Paud Universitas halu Oleo Kendari, Vol. 2, No.1/Tahun 2019, hlm. 50.

Bahri, Syaiful & Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Larlen. 2013. "Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar" dalam *Jurnal* Pena, Vol. 3, No.1/ Tahun 2013, hlm. 87.

Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moeloeng, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Slamet. (2015) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas.